

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi petani terhadap penggunaan bibit bawang merah varietas tajuk di Desa Krondonan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi petani terhadap penggunaan bibit bawang merah varietas Tajuk berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 29,90, yang menunjukkan bahwa secara umum petani memberikan penilaian positif terhadap penggunaan bibit varietas Tajuk berdasarkan aspek produktivitas, kemudahan budidaya, ketahanan terhadap hama dan penyakit, risiko usahatani, serta ketersediaan bibit.
2. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial luas lahan, harga bibit, dan akses informasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani terhadap penggunaan bibit bawang merah varietas Tajuk, sedangkan pengalaman berusahatani tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, pengalaman berusahatani, luas lahan, harga bibit, dan akses informasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,555 menunjukkan bahwa 55,5% variasi persepsi petani dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi petani, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan berbagai sumber informasi mengenai penggunaan bibit bawang merah varietas Tajuk, baik melalui penyuluh pertanian, kelompok tani, maupun media informasi lainnya, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai keunggulan dan teknik budidaya varietas tersebut.

2. Bagi pemerintah daerah dan penyuluh pertanian, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan, pendampingan, serta penyebaran informasi mengenai penggunaan bibit bawang merah varietas Tajuk. Selain itu, perlu diupayakan ketersediaan bibit dengan harga yang terjangkau sehingga dapat meningkatkan minat petani dalam menggunakan bibit varietas Tajuk.
3. Bagi produsen atau penyedia bibit, diharapkan dapat menjaga kualitas bibit serta mempertahankan harga yang sesuai dengan kualitas produk sehingga kepercayaan dan persepsi positif petani terhadap bibit bawang merah varietas Tajuk dapat terus meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi persepsi petani, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, intensitas penyuluhan, motivasi, dukungan kelompok tani, atau faktor sosial ekonomi lainnya. Mengingat nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih terdapat 44,5% variasi persepsi petani yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani terhadap penggunaan bibit bawang merah varietas Tajuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya, A., Rachmina, D., & Baga, L. M. (2025). *The Influence of Farmer Enterpreneurial Behavior on Shallot Farming Performance*. 24(March), 579–600.
- Adiyoga, W. (2023). *Assessing True Shallot Seed (TSS) performance and farmers' perceptions of its innovation attributes*.
- Alimudin, S., Widyastuti, N., & Sulistyowati, D. (2021). *Adopsi inovasi penggunaan bibit varietas unggul baru (Vub) pada budidaya padi sawah (Oryza Sativa L.) di Kecamatan cisaat*. 6(4), 145–154.
- Amalia, & Putri, A. (2017). *analisis Persepsi Petani Bawang Merah Terhadap Program Pengembangan Bawang Merah Di Kabupaten Kampar*. 19(2), 87–94.
- Amri, A. A., Khair, M. F., & Ilsan, M. (2024). *Sikap Petani Dalam Memilih Varietas Bibit Bawang Merah di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*.
- Arhim, M., Majid, M. R., Ariesty, R., Halik, F., Alwi, N. S., & Barat, U. S. (2024). *Kontribusi Usahatani Bawang Merah Terhadap Kondisi Ekonomi Petani Desa Lambanan Kabupaten Polewali Mandar*. 3, 33–49.
- Arifah, S. M., Khasan, M. Y., Zakia, A., & Pangestika, P. (2024). *Response to Some Varieties of Onion (Allium ascalonicum L .) in Manure Application with Different Doses*. 26(2), 99–105.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Hortikultura*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (n.d.). *Statistik Hortikultura Provinsi Jawa Timur*.
- Budiarti, S. W., Cahyaningrum, H., Ratnaningsih, E., Widowati, R., Riyanto, J., & Adiwijaya, I. M. P. (2023). *Analisis Persepsi Petani Terhadap Penerapan Teknologi Budidaya Bawang Merah di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman*. 25(1), 650–660.
- Dania, I. A., & Novziransyah, N. (2021). *Sensasi, persepsi, kognitif sensation, perception and cognition*. 20(1), 14–21.

- Dhana, W. D., Hanum, C., & Ginting, J. (2023). *Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Dengan Pemberian Pupuk N, P, K Serta Inokulasi Mikoriza*. 26(1), 29–36.
- Fadzil, M. I., Firdaus, M., & Tinaprilla, N. (2022). *True Shallot Seed Efficiency on the Production and Income of Shallot Farmers*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 25*.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*.
- Hidayati, F., Syahni, R., Suliansyah, I., & Tanjung, H. B. (2025). *Adopsi Inovasi Teknologi Pertanian di Indonesia: Tantangan dan Alternatif Solusi*. 12(1), 329–348.
- Husain, I., Rahim, Y., & Yusuf, R. (2024). *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L .) Varietas Tajuk pada Berbagai Dosis dan Konsentrasi Kasgot Black Soldier Fly dan PGPR Akar Bambu Growth and Production of Shallot Plants (Allium ascalonicum L .) Tajuk Varieties at V*. 24(1), 28–38.
- Ilsan, M., Nugroho, A. D., Efrida, Winaryo, Handoyo, R., Suparmono, & Puspitasari, R. (2016). *Agribisnis Tanam Hortikultura di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah*. 27(2), 233-.
- Irsad, M. Z., & Fuad, H. (2021). *Persepsi Petani Terhadap Keberlanjutan Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan*. 2, 48–64.
- Kahfy, M. R. Al, Nikmatullah, A., & Kisman. (2025). *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L .) Varietas Tajuk pada Perlakuan Dosis Pupuk NPK dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Hens Growth and Yield of Shallot (Allium ascalonicum L .) Variety Tajuk Under Different NPK Fertilizer*. 4(2), 370–377.
- Kementrian Pertanian. (2024). *Angka Tetap Hortikultura Tahun 2024*.
- Kurniasih, D., Syaikat, Y., Nuralina, R., & Suharno. (2023). *Persepsi Petani terhadap Tingkat Kekritisan Risiko Usahatani Bawang Putih dan Strategi Manajemen Risikonya (Studi Kasus di Kabupaten Temanggung)*. 19(02),

290–307.

- Kusmiyati, & Kusnadi, D. (2020). *Persepsi Petani Tentang Inovasi Pengelolaan Tanaman Terpadu (Ptt)*.
- Lisanty, N., Nurrohman, A., Firnanda, A. B., Kurniawan, H., & Mayda, T. (2025). *Menakar PERsepsi Risiko Usahatani Bawang Merah: Peran Sumber Informasi dan Pengalaman Petani*. 4(2), 64–73.
- Mandaraga, R., Sunaryati, R., & Taufik, E. N. (2019). *Persepsi Petani Terhadap Kebijakan Pengembangan Agribisnis Tanaman Bawang Merah Di Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya*. 14(2), 19–27.
- Menteri Pertanian. (2016). *Menteri Pertanian Republik Indonesia*.
- Mukti, B. H. (2025). *Methods in health research : Probability and non-probability sampling*. 3(2), 220–234.
- Mulkiana, Laapo, A., & Santoso, F. J. (2026). *Persepsi Petani Terhadap Pelatihan Penerapan GAP Pemangkasan Tanaman Kakao Oleh PT JB Trading Indonesia di Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah*. 10(1), 93–102.
- Nurjanani, & Manwan, S. W. (2021). *Kajian Adaptasi Varietas Unggul Baru Bawang Merah di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone*. 7(1), 11–19.
- Nurjati, E., & Wiryawan, F. S. (2024). *Strategi Meningkatkan Daya Saing Bawang Merah Melalui Prediksi Harga (The Strategy to Enhance Shallot Competitiveness Based on Predictive Prices)*. 29(3), 342–355.
<https://doi.org/10.18343/jipi.29.3.342>
- Nurmahmudi, I., Satria, B., & Putri, N. E. (2025). *Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (Allium ascalonicum L .) pada Beberapa Dosis Pupuk ZA dan Konsentrasi ZPT Atonik*. 7, 96–103.
- Nurmaida, S. I., Edwina, S., & Yulida, R. (2023). *Adopsi Inovasi Budidaya Bawang Merah Pada Petani Bawang Merah*. 19(1), 1–17.
- Nurwangsa, K. S., Sugihardjo, & Anantanyu, S. (2025). *Persepsi Petani Terhadap Indeks Pertanaman (IP) 400 Padi Di Kecamatan Polokarto*. 4, 40–48.
- Padeng, E. R., & Noni, S. (2021). *Peran Tenaga Kerja Dalam Peningkatan Produksi Bawang Merah di Kebun Praktek Fakultas Pertanian Universitas*

Nusa Nipa.

- Pitaloka, D. (2020). *Hortikultura: potensi, pengembangan dan tantangan*. 1(1), 1–4.
- Putri, I. P., Arifin, B., & Murniati, K. (2021). *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Teknis Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Pprovinsi Lampung*.
- Rahayu, H. S. P., Muchtar, & Saidah. (2019). *The Feasibility And Farmer Perception Of True Shallot Seed Technology In Sigi District Central Sulawesi Indonesia*. 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.13057/asianjagric/g030103>
- Rajiman, Megawati, S. I. . P. A., & Permata, N. . (2023). *Pengaruh Varietas dan Jarak Tanam Terhadap Kualitas Benih Umbi Bawang Merah Selama Penyimpanan*. 7(1), 67–73.
- Rosmiah, Palmasari, B., & Rizki, K. (2024). *Peningkatan Produksi Beberapa Varietas Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) di Lahan Kering Masam*. 26–29.
- Sahir, syafriada hafni. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Sara, A. Y., Tumbelaka, S., & Mamarimbing, R. (2020). *Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (Allium ascalonicum L . var Lembah Palu) Terhadap Konsentrasi Pupuk Organik Cair Growth And Yield Response of Shallots (Allium ascalonicum L . var Lembah Palu) On Liquid Organic Fertilizers Concentration*. 1–10.
- Sari, N., & Juliansyah, H. (2024). *Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia*. 73–87.
- Sembiring, A., Muharam, A., Rosliani, R., & Setiani, R. (2018). *Penentuan Pilihan Model Kelembagaan untuk Pengembangan Perbenihan Bawang Merah Melalui True Shallot Seed di Jawa Timur (Choice Determination of Institutional model for Seed Development of Shallot through True Shallot Seed System in East Java) Asma*.
- Sembiring, S. A., Sihalohe, H., & Sagala, P. (2022). *Hubungan Luas Lahan Terhadap Realisasi Pupuk Bersubsidi Berdasarkan Permentan No 41 Tahun*

2021. 3(1), 10–15.

Sirajuddin, Z., & Kamba, P. L. (2021). *Persepsi Petani terhadap Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian*. 17(02), 136–144.

Subagio, Badriah, L. S., & Ahmad, A. A. (2023). *Pengaruh Produksi , Harga Bawang Merah , Inovasi Teknologi Pertanian dan Kelembagaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Tani Bawang Merah di Kabupaten Brebes*. 14(02), 121–130.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Susanti, H., Budiraharjo, K., & Handayani, M. (2018). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*. 2(1), 23–30.

Theresia, V., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2016). *Analisis Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Bawang Merah Lokal dan Impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat*. 12(1).

Wetik, J. D. (2020). *Citra penyuluhan pertanian dan adopsi inovasi dalam meningkatkan produktivitas petani*. 1(2), 71–82.

Yuliansyah, D., Prasaja, M., Junaedi, I., & Pratiwi, N. (2024). *Determinants of Interest Purchasing Shallot Seeds of Varieties Thai Nganjuk (Tajuk)*.